

ANALISIS KOORDINASI KETEPATAN - KECEPATAN MENENDANG BOLA KE GAWANG DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SMA NEGERI 1 KABUPATEN JENEPONTO

Yasriuddin¹, Husriani Husain², Andi Ridwan³, Andi Rizal⁴, Muhammad Nur⁵
yasriuddin@unm.ac.id², husrianihusain23@gmail.com², andi.ridwan@unm.ac.id³,
andi.rizal@unm.ac.id⁴, m.nur@unm.ac.id⁵
Universitas Negeri Makassar^{1,3,4,5}, Institut Turatea Indonesia²

ABSTRAK

Analisis ketepatan-kecepatan menendang bola ke gawang dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 1 Kabupaen Jeneponto. Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan rancangan pengkategorian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kategori kemampuan menendang bola ke gawang Siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 441 orang yang tersebar dari tiga tingkatan yang terdiri atas 256 orang siswa perempuan dan 185 orang siswa laki-laki. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki sebanyak 20 orang yang dipilih secara random sampling sebagai perwakilan dari siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase dan analisis. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yakni kemampuan menendang bola ke gawang siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto secara rata-rata berada pada kategori Sedang.

Kata Kunci: Ketepatan, Kecepatan menendang bola ke gawang.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, matapencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh sebagian lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga sepakbola. Hal ini disebabkan karena olahraga sepakbola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga sepakbola yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua.

Sepakbola merupakan permainan yang unik karena merupakan permainan yang memiliki ciri khas tersendiri dan gerakan yang cukup ekstrim. Sepakbola bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehinggaharus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan.

Meskipun tim terdiri atas pemain yang memiliki keterampilan dan teknik yang baik tetapi tidak memiliki kemampuan kolektif antar pemain, maka tidak menjadi jaminan tim tersebut akan menjadi tim yang solid. Olahraga sepakbola di mainkan di lapangan terbuka dan luas sehingga dapat berjalan dengan baik. Dewasa ini olahraga sepakbola mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya dalam lingkungan sekolah. Seorang pemain sepakbola akan dapat bermain bola dengan penuh semangat apabila ditunjukkan komdisi fisik yang sama baik pula. kondisi fisik diperlukan untuk menjaga kebugaran jasmani. Hal ini yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola adalah dasar bermain, teknik, taktik dan yang

paling terpenting adalah kualitas mental dari pemain tersebut atau kepercayaan dirinya dalam bermain sepakbola.

Hal ini dibuktikan dengan maraknya permainan sepakbola di desa dan kabupaten sekarang ini. Mereka bermain untuk menyalurkan hobi, memanfaatkan waktu luang, untuk sekedar mencari kesenangan tetapi ada yang ingin berprestasi. Semakin banyak masyarakat yang senang untuk berolahraga sepakbola maka semakin erat pula tali persaudaran di sekolah tersebut. Dari pengamatan dan pengalaman peneliti selama ini, pemain yang dilakukan di sana sudah cukup baik.

Siswa yang ikut berpartisipasi cukup banyak serta dari segi penontonya tidak sepi, ini membuktikan bahwa olahraga sepakbola saat ini mendapatkan perhatian yang besar dari sebagian masyarakat khususnya di sekolah. Siswa mengikuti latihan untuk mengasah keterampilan atau sekedar mencari pengalaman bahkan bukan hanya bahkan bukan hanya sekolah tersebut tapi ada juga dari sekolah lain. Fenomena ini membuktikan bahwa sepakbola menjadi olahraga yang sangat digemari di kalangan masyarakat khususnya di sekolah.

Dalam menendang bola power otot tungkai sangat dibutuhkan sehingga perlu dilakukan beberapa cara agar tendangan dapat tepat sasaran. Hasil tendangan yang baik selain didapatkan dari penguasaan teknik yang baik juga dipengaruhi oleh kondisi fisik yang baik pula salah satunya yaitu daya ledak pada saat melakukan tendangan ke gawang sehingga tepat sasaran. Di kalangan masyarakat khususnya dari siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto dari pengamatan peneliti olahraga sepakbola tidak kalah peminatnya dengan olahraga yang lainnya. Dibuktikan dengan diadakannya kompetisi sepakbola antar sekolah atau desa. Tetapi SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto sering gagal dalam pertandingan dikarenakan kurangnya ketepatan pemainnya dalam menendang bola ke gawang pada saat pertandingan berlangsung.

Sehingga tdk terjadi gol ke gawang lawan begitupun kecepatannya dalam bermain sepakbola sering mengalami kegagalan dikarenakan kurangnya kecepatan dalam berlari pada saat ingin menendang bola ke gawang lawan. Hal tersebut membuat tim dari SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto gagal untuk melaju ke final bupati Cup di kabupaten Jeneponto. Pada latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengetahui “Analisis Koordinasi Ketepatan – Kecepatan Menendang Bola Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto”.

METODOLOGI

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian deskriptif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa. Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal tentang prosedur penelitian atau langkah-langkah dalam penelitian yang nantinya akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengambilan data untuk dapat menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Desain penelitian ini adalah penelitian Ex Post Vacto’ yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui koordinasi ketepatan – kecepatan yang dimiliki siswa dalam menendang bola ke gawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Data Hasil Penelitian

Data empiris dan hasil tes dan pengukuran ketepatan-kecepatan terlebih dahulu

diadakan tabulasi data untuk memudahkan proses pengujian nantinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistik deskriptif. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum data setiap variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rangkuman hasil analisis deskriptif yang tercantum pada tabel, sedangkan hasil lengkapnya ada pada lampiran. Rangkuman hasil analisis deskriptif data secara analisis melalui komputer dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Rangkuman hasil analisis data deskriptif
kemampuan menendang bola ke gawang dalam permainan sepakbola
siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto

Nilai Statistik	Kemampuan menendang bola ke gawang
N	20
Mean	104.80
Median	103.50
Std. Mediasi	13.82
Range	60.00
Minimum	73.00
Maksimum	133.00
Sum	2096.00

Berdasarkan rangkuman hasil analisis deskriptif data pada tabel diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Data Koordinasi ketepatan-kecepatan dari 20 siswa jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 104.80, median sebesar 103.50, Std. deviasi 13.82, range 60.00, nilai minimum 73.00, nilai maksimum 133.00 dan sum 2096.00.

2. Uji Normalitas

Suatu data penelitian yang akan dianalisis secara statistik harus memenuhi syarat-syarat analisis. Untuk itu data ketepatan-kecepatan dalam penelitian terkumpul, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z.

Dari hasil uji Kolmogorov_Smirnov Z test yang dilakukan, diperoleh hasil sebagaimana yang terlampir. Untuk hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

Tabel 2 Rangkuman hasil uji normalitas data
Kemampuan menendang bola ke gawang dalam permainan sepak bola
siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto

Nilai Statistik	Kemampuan menendang bola ke gawang
N	20
Absolute	0.170
Positive	0.109
Negative	-0.170
Kolmo-Smirnov Z	0.759
Asymp. Sig.	0.612

Berdasarkan tabel tersebut yang merupakan rangkuman hasil pengujian normalitas data pada variabel penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam pengujian normalitas data koordinasi ketepatan-kecepatan menendang bola ke gawang diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 0.759 dengan probabilitas (P) = 0.612 > 0.05. dengan demikian koordinasi ketepatan-kecepatan menendang bola ke gawang dalam permainan sepakbola SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto yang diperoleh berdistribusi Normal. Hasil semua data penelitian ini menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05, sehingga semua dapat dikatakan data mengikuti sebaran normal atau data

berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yakni koordinasi ketepatan- kecepatan di katakan normal.

3. Analisis Persentase

Analisis kemampuan menendang bola ke gawang diperoleh kategori baik sekali sebanyak 2 orang atau setara dengan 10%, kategori baik sebanyak 5 orang atau setara dengan 25%, kategori sedang sebanyak 9 orang atau setara dengan 45%, kategori kurang sebanyak 3 orang atau setara dengan 15% dan kategori kurang sekali sebanyak 1 orang atau setara dengan 5%. Jadi kemampuan menendang bola ke gawang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto secara rata-rata berada pada kategori Sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Statistik hasil penelitian kemampuan menendang bola ke gawang dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Baik Sekali	123 – 135	2	10%
2.	Baik	110 – 122	5	25%
3.	Sedang	97 – 109	9	45%
4.	Kurang	85 – 96	3	15%
5.	Kurang Sekali	73 – 84	1	5%
Jumlah			20	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 1 Diagram hasil penelitian kemampuan menendang bola ke gawang dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto

Pembahasan

Hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, diterima berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan didukung oleh teori yang mendasarinya yang menyatakan bahwa apabila seseorang pemain sepakbola ingin mendapatkan hasil koordinasi ketepatan-kecepatan yang baik, maka tentunya seorang pemain harus mengikuti berbagai macam bentuk latihan, diantaranya koordinasi ketepatan – kecepatan. Oleh karena itu, begitu pentingnya tes koordinasi ketepatan-kecepatan ini dalam permainan sepakbola. Dalam penelitian ini tes koordinasi ketepatan - kecepatan dipergunakan untuk melihat kemampuan menendang bola ke gawang sekaligus menganalisis setiap kategori yang diperoleh oleh testee mengenai kemampuan menendang bolanya ke gawang dengan menggunakan tes koordinasi ketepatan-kecepatan. Dari 20 orang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh sebaran kemampuan menendang bola ke gawang

seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Dari hasil uraianlah, maka perlu diberikan pembahasan setiap kategori yang telah diperoleh sebagai salah satu faktor pendukung dari setiap kategori kemampuan siswa dalam melakukan tendangan ke gawang.

Dalam penelitian ini pada bagian bab terdepan telah dilakukan pengujian hipotesis yakni kemampuan menendang bola ke gawang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto secara rata-rata berada pada Sedang. Namun karena penelitian ini adalah penelitian analisis, maka perlu diuraikan dan membahas setiap kategori kemampuan menendang bola ke gawang sebagai berikut:

1. Kemampuan menendang bola ke gawang berkategori Baik Sekali

Dalam penelitian ini terdapat dua orang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto yang memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang baik sekali. Hal ini disebabkan karena kedua orang siswa tersebut memang sudah tergabung pada salah satu klub sepakbola yang di Kabupaten Jeneponto dan sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan lain seperti kejuaraan piala Suratin kelompok umur 17 tahun. Disamping itu kedua orang siswa tersebut sering mengikuti pertandingan antar sekolah, maupun antar klub se Kabupaten Jeneponto dan pertandingan lainnya, sehingga dengan demikian siswa tersebut sudah banyak pengalamannya dalam dunia sepakbola baik dari sisi permainan maupun dalam kepelatihan dari berbagai pelatih yang tentunya setiap pelatih memiliki larakter pelatihan yang berbeda-beda, sekaligus menjadi pengalaman dalam menekuni permainan sepakbola. Dengan demikian, apabila siswa yang bersangkutan diberikan suatu bentuk tes dalam cabang olahraga sepakbola atau yang berkaitan dengan sepakbola, tentu yang bersangkutan tidak asing lagi karena sudah sering mengalaminya walaupun bentuk tes yang diberikan tidak sama persis, akan tetapi ada keterkaitan bentuk gerakan dasarnya. Hal inilah yang menurut penulis menjadi penyebab utama terhadap kedua orang siswa tersebut masuk pada kategori baik sekali dalam hal menendang bola ke gawang dengan instrumen tes adalah koordinasi ketepatan-kecepatan.

2. Kemampuan menendang bola ke gawang siswa yang berkategori Baik

Dalam penelitian ini terdapat lima orang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto yang memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang baik. Hal ini disebabkan karena kelima orang siswa tersebut memang belum tergabung pada salah satu klub sepakbola yang ada di Kabupaten Jeneponto, namun sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan lain seperti kejuaraan antar sekolah, perseni antar sekolah serta menjadi kebiasaan setiap sore ikut bermain sebagai hiburan. Namun tidak tertutup kemungkinan bahwa siswa yang berada pada kategori baik ini kalau dilatih dan bergabung dengan salah satu klub sepak bola yang ada di Kabupaten Jeneponto, akan meningkat menjadi seseorang pemain yang memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang sangat baik atau baik sekali.

3. Kemampuan menendang bola ke gawang siswa yang berkategori Sedang

Dalam penelitian ini terdapat sembilan orang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto yang memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang sedang. Hal ini disebabkan karena kesembilan orang siswa tersebut memang belum tergabung pada salah satu klub sepakbola yang ada di Kabupaten Jeneponto, dan hanya ikut-ikutan saja kalau ada teman yang panggil, itupun kalau moodnya lagi baik. Disamping itu, tidak ada dukungan yang dapat memberikan semangat ataupun dorongan baik dari dalam maupun dari luar sehingga diapun melakukannya acuh tak acuh saja, hanya sekedar mengikuti saja tidak memiliki target apa-apa dalam bermain sepakbola, hanya sekedar menghabiskan waktu saja dalam menghibur dirinya.

4. Kemampuan menendang bola ke gawang siswa yang berkategori Kurang

Dalam penelitian ini terdapat tga orang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto yang memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang berkategori kurang. Hal ini

disebabkan karena ketiga orang siswa tersebut memang belum tergabung pada salah satu klub sepakbola yang ada di Kabupaten Jeneponto, namun dia melakukannya sebagai suatu hal yang sifatnya musiman saja, misalnya kalau ada pertandingan baru dia, mau melakukan itupun asal-asalan saja karena tidak dibimbing oleh orang yang sudah bisa bermain walaupun itu hanya sekedar pemain kampung ataupun desa. Dia juga tidak memiliki jiwa olahraga yang setiap saat melakukan olahraga pastilah berkeringat. Tidak memiliki kemauan untuk melakukan sendiri atau berlatih sendiri. Saat pembelajaran sepakbolapun disekolah dia hanya sekedar menunaikan saja kewajibannya sebagai salah satu siswa yang hadir dalam pembelajaran sepakbola yang biasa disebut sekedar menunaikan absen hadir.

5. Kemampuan menendang bola ke gawang siswa yang berkategori kurang sekali

Dalam penelitian ini terdapat satu orang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto yang memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang kurang sekali. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut memang jarang hadir dalam proses pembelajaran disekolah, bahkan mungkin pada saat pelaksanaan penelitian dan pengambilan data tentang kemampuan menendang bola ke gawang siswa SMAN 1 Kabupaten Jeneponto pada waktu itu yang bersangkutan kebetulan hadir, sehingga ikut masuk bergabung kepada siswa yang lain dikelasnya.

Dengan demikian sebagai kesimpulan dari pembahasan tersebut adalah bahwa kemampuan menendang bola ke gawang siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Jeneponto bervariasi kategorinya disebabkan oleh berbagai macam faktor yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang bersangkutan serta pendukung lainnya seperti yang telah dipaparkan pada masing-masing kategori.

KESIMPULAN

Sesuai dari hasil analisis pengujian hipotesis dengan berdasarkan pada masalah yang diajukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu “ Kemampuan menendang bola ke gawang siswa SMA Negeri 1 Kabupaten Jeneponto berada pada kategori sedang”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Herwin. 2004. Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, 1992. Sepak Bola Langkah-Langkah Menuju Sukses. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Remmy Mochtar, 1992. Olahraga Pilihan Sepakbola. Depdikbud: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga.
- Sajoto. 1995. Pengembangan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta: Dahara Prize.
- Sarumpaet dkk. 1992. Pendidikan Jasamani dan Kesehatan. Jakarta: depdikbud. Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sigit. 1999. Pengantar Metode Penelitian Sosial Bisnis Manajemen. Yogyakarta: Likman Offset.
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharno. 1985. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharno. hp.1993. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Bamdung. PT. Karya Ilmu.
- Suharsimi. 1989. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukadiyanto dan Dangsina Muluk. 2002. Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: Lubuk Agung
- Sukastami. 1984. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola. Solo: Tiga Serangkai.
- Yasriuddin. 2021. Tes dan Pengukuran. Makassar: Berkah Utami.